



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid adalah bangunan tempat ibadah umat Islam yang dipergunakan untuk shalat. Selain ibadah ritual sebagai tempat ibadah fungsi Masjid juga digunakan untuk ibadah sosial yang luas seperti dalam bidang pendidikan, sosial budaya dan lainnya. Berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam no: D/Ins/62/1975 Masjid-masjid di seluruh penjuru Indonesia berjumlah kurang lebih 100.000 buah tersebar di Tanah Air. Di setiap wilayah Jakarta terdapat beberapa Masjid yang juga dijadikan sebagai tempat untuk melakukan wisata ziarah. Menurut Ulung (2013) wisata religi merupakan kegiatan wisata untuk mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai atau makna khusus, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama dan dilihat dari adanya mitos mengenai tempat tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Kasubdit Kemasjidan Direktorat Urusan Agama Islam Kementerian Agama Republik Indonesia yaitu Drs. H. Abdul Syukur pada tanggal 12 Maret 2018 pukul 10.00 – 12.00, dari banyaknya Masjid yang ada di Indonesia terutama di Jakarta terdapat yang namanya aspek tipologi Masjid. Berdasarkan keputusan Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.11/ 802 tahun 2014 untuk menetapkan standar nasional dalam pembinaan Masjid ataupun pengelolaan Masjid tersebut yang mana didasarkan pada 8 tipologi Masjid yaitu, masjid nasional, masjid negara, masjid agung, masjid raya, masjid besar, masjid jami, masjid bersejarah, dan masjid tempat publik. Berdasarkan data dari sistem

informasi Masjid terhitung sebanyak 12 Masjid bersejarah yang berada di Jakarta yaitu, Masjid Al-Atiq, Masjid Nurul Islam, Masjid Nurul Abror (Mangga Dua), Masjid Al-Alam Cilincing, Masjid Al-Anwar (Jatinegara), Masjid As-Salafiyah (Pulogadung), Masjid Al-Alam (Marunda), Masjid Keramat Luar Batang, Masjid Jami Al-Makmur (Menteng), Masjid Hidayatullah (Karet), Masjid Cut Meutia, Masjid Agung Al-Azhar.

Selain itu berdasarkan data yang Penulis peroleh dari hasil kuisisioner. Dari 179 responden sebanyak 90% menjawab, tujuan utama mereka mengunjungi Masjid yaitu untuk beribadah. Sedangkan sebanyak 80% menjawab untuk menghadiri majelis ilmu dan sisanya yaitu sebanyak 11% menjawab untuk mempelajari sejarahnya. Hal ini membuktikan bahwa minimnya minat dan pengetahuan masyarakat dalam keingintahuan terhadap sejarah Masjid dan sebagian besar dari data yang didapatkan penulis bahwa tujuan utama umat muslim mendatangi Masjid memang untuk beribadah bukan mempelajari sejarahnya.

Berdasarkan wawancara Penulis dengan Kasubdit Kemasjidan menjelaskan hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang ada di kalangan masyarakat dan terkadang adanya informasi yang bermunculan dari internet mengenai sejarah Masjid yang bersumber dari blog ataupun bukan web resmi yang mana tidak akurat dan tidak jelas kontennya. Terdapat beberapa narasumber yang memang pernah mengambil data dari kemasjidan dengan tujuan untuk membuat buku mengenai Masjid Kuno di Indonesia namun, itupun hanya diterbitkan dikalangan Kementrian Agama saja dan konten mengenai Masjid

bersejarah di Jakarta pun kurang lengkap adanya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah perancangan media informasi yang dapat memberikan informasi mengenai Masjid bersejarah di Jakarta, dengan harapan umat Islam di Jakarta dan sekitarnya mengetahui keberadaan, bagaimana, dan apa saja Masjid bersejarah di Jakarta.

Perancangan media informasi buku panduan wisata Masjid bersejarah di Jakarta ini akan dibuat dalam bentuk ilustrasi. karena itu Penulis membuat bentuk visual sekunder dengan foto dan ilustrasi sebagai pendukungnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dibuat adalah:

1. Bagaimana merancang buku panduan wisata *backpacker* mengenai Masjid bersejarah di Jakarta ?

1.3. Batasan Masalah

Perancangan yang dilakukan perlu dibatasi, agar pembahasan tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada, maka dalam penyusunan tugas akhir ini dibatasi pada :

1. Segmentasi Geografis

Primer : Wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Sekunder : Tidak tertutup kemungkinan untuk semua wilayah Indonesia karena bersifat konten wisata.

2. Segmentasi Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : 18- 35 tahun. Dengan pertimbangan usia yang mana masanya adalah masa produktif dan mempunyai semangat untuk menggali informasi terhadap sejarah Masjid. Tidak tertutup kemungkinan untuk semua kalangan dan umur karena bersifat universal.

Pendidikan : Dimulai dari Sekolah Menengah Atas.

Agama: Primer Islam, Namun juga tidak tertutup kemungkinan untuk semua kalangan agama karena konten bersifat universal yaitu wisata.

3. Target Pasar

Target pasar dari pembuatan buku panduan wisata *backpacker* Masjid bersejarah di Jakarta ini dilihat dari segmentasi psikografis saja yaitu masyarakat yang memiliki ketertarikan terhadap wisata *backpacker*, dan perjalanan mengenai sejarah suatu tempat wisata. Tipe wisatawan ini bersifat *off beat* atau *explorer* yang memiliki sifat mandiri dan dapat menerima fasilitas seadanya dalam perjalanan destinasi yang baru dikunjungi.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari perancangan tugas akhir ini adalah :

1. Merancang buku panduan wisata *backpacker* mengenai Masjid bersejarah di Jakarta.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tujuan perancangan tugas akhir ini adalah:

1. Untuk Penulis

Melalui perancangan tugas akhir ini penulis dapat menambah wawasan mengenai bagaimana tahap perancangan dalam membuat sebuah buku dan memberikan kesempatan kepada Penulis untuk belajar mencari solusi terhadap permasalahan yang ada.

2. Untuk Universitas

Hasil tugas akhir ini dapat dijadikan referensi sebagai literatur untuk Universitas Multimedia Nusantara terutama bagi mahasiswa/i yang sedang menjalankan tugas akhir terutama mengenai informasi wisata *backpacker* sejarah Masjid di Jakarta.

3. Untuk Masyarakat

Melalui tugas akhir ini masyarakat dapat mempunyai referensi informasi yang lengkap dan jelas mengenai pembahasan wisata *backpacker* Masjid bersejarah di Jakarta khususnya pelestarian cagar budaya masjid di Jakarta.